

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Desa Padang Manis berada di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Masyarakat Desa Padang Manis umumnya bekerja sebagai petani (padi, kakao, lada, cengkeh, dan pepaya california), pedagang, dll. Awalnya masyarakat Padang Manis menanam/berladang cengkeh dan lada, dikarenakan tanah di Desa Padang Manis sangat subur sehingga warga dominan bekerja sebagai petani Cengkeh/Lada. lalu masyarakat Padang Manis beralih ke tanaman kakao. Namun semenjak 2 (dua) tahun yang lalu atau mulai dari tahun 2017 masyarakat mulai beralih menanam pepaya california dikarenakan tanaman kakao di Padang Manis banyak yang terserang penyakit. Banyak tanaman yang sakit dan banyak kakao yang menjadi keras bijinya bahkan busuk. Sehingga menurunkan kualitas dan hasil panen kakao. Karena hal tersebutlah masyarakat mulai beralih ke tanaman pepaya california. Dipilihnya pepaya jenis california dikarenakan Pepaya California lebih baik kualitasnya dibandingkan dengan jenis pepayalainnya, serta perawatan dan masa panen dan masa tumbuh pepaya yang cepat, juga hasil yang diperoleh masyarakat cukup menguntungkan dibandingkan dengan tanaman kakao.

Desa Padang Manis terletak di samping aliran sungai yang digunakan sebagai irigasi sawah, ladang, sumber air untuk budidaya ikan air tawar.

Jumlah kepala keluarga (kk) di desa Padang Manis yaitu 422 KK. Yang terdiri dari 1200 penduduk laki-laki dan 979 perempuan. Dengan fasilitas publik berupa PUSKESMAS, PAUD, TK, Sekolah Dasar, dan Masjid. Seluruh penduduk desa Padang Manis menganut agama Islam. Masyarakat Padang Manis rata-rata adalah suku lampung pesisir, namun terdapat juga masyarakat suku jawa, sunda, dan batak asli maupun yang menikah dengan masyarakat lokal.

Rata-rata masyarakat Padang Manis sudah bisa membaca dan Menulis, dengan tingkat kelulusan SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Bahkan terdapat warga yang mencapai gelar Profesor.

Masyarakat Padang Manis masih memegang teguh adat istiadatnya. Karena rata-rata masyarakat Padang Manis adalah suku lampung, bahasa sehari-hari yang digunakan ialah bahasa lampung pesisir (dialek A) dan bahasa indonesia.

Namun tidak terdapat UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Padang Manis.

2.1.2 Monografi Desa Padang Manis

a. Kondisi Geografis

Desa Padang Manis memiliki luas wilayah 357 ha dengan lahan produktif yang cukup luas, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 2.1 Kondisi Geografis

No	Tata Guna Tanah	Luas	Satuan
1	Pemukiman	101,0	Ha
2	Persawahan	143,0	Ha
3	Perkebunan	101,0	Ha
4	Pemukaman	1	Ha
5	Perkantoran	1	Ha
Total		357	Ha

b. Batas Wilayah Desa

Letak desa derada di sebelah barat dan berjarak 3 km dari ibu kota Kabupaten Pesawaran, dengan batas – batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima

Sebelah Timur : Desa Padang Ratu Kecamatan Gedung Tataan

Sebalah Selatan : Lahan PTPN VII

Sebelah Barat : Desa Banjar Negeri Kecamatan Way Lima

2.1.3 Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Desa Padang Manis sebanyak 2179 jiwa dengan penduduk yang dikategorikan miskin 125 jiwa. Mata pencaharian sebagian besar penduduk adalah petani.

a. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan kepala keluarga

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk

No	PENDUDUK	JUMLAH	SATUAN
1	Laki – laki	1200	Orang
2	Perempuan	979	Orang
3	Total Penduduk	2179	Orang
4	Jumlah Kepala Keluarga	422	KK
5	Jumlah RT	12	RT
6	Jumlah Dusun	5	RW
7	Kepala Penduduk	6	Jiwa per km

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 2.3 Mata Pencaharian Penduduk Desa Padang Manis

No	JENIS PEKERJAAN	LAKI - LAKI	PEREMPUAN
1	Petani	776	
2	Buruh Tani	525	
3	Aparatur Sipil Negara	17	12
4	Pedagang	-	
5	Peternakan	2	
6	POLRI	3	
7	Pengusaha Kecil dan Menengah	-	
8	Karyawan Swas	-	

JUMLAH	1333	12
Total	1345	

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat

No	TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Belum masuk Tk/Paud (Usia 3 – 6 Tahun)	-	-
2	Masuk Tk/Paud (Usia 3 – 6 Tahun)	-	-
3	Sedang Sekolah (Usia 7 – 18 Tahun)	-	-
4	Sedang Kuliah (Usia Mulai 16 Tahun)	-	-
5	Tidak Pernah Sekolah	406	176
6	Tamat SD/Sederajat	45	42
7	Tamat SMP/Sederajat		
8	Tamat SMA/Sederajat	258	102
9	Tamat Kuliah (D1-S3)	77	37
Jumlah		786	357
Total		1143	

2.1.4 Kondisi Sarana dan Prasarana

Desa Padang Manis memiliki Sarana dan Prasarana untuk masyarakat yang meliputi bidang pemerintah, pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan sarana umum.

1. Sarana dan Prasarana Pemerintah
2. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Desa Padang Manis memiliki Sarana Pendidikan yaitu PAUD dan SD Negeri, dengan rincian pada table berikut :

Tabel 2.5 Pendidikan Formal

No	Sarana Pendidikan	Jumlah	Kepemilikan	
			Negeri	Swasta
1	PAUD	1		√
2	TK	1		√
3	SD/Sederajat	1	√	

Tabel 2.6 Prasarana Kesehatan

No	Prasarana Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas Pembantu	1
2	Posyandu	2
3	Balai Kesehatan Ibu dan Anak	-
4	Tempat Praktik Bidan	1

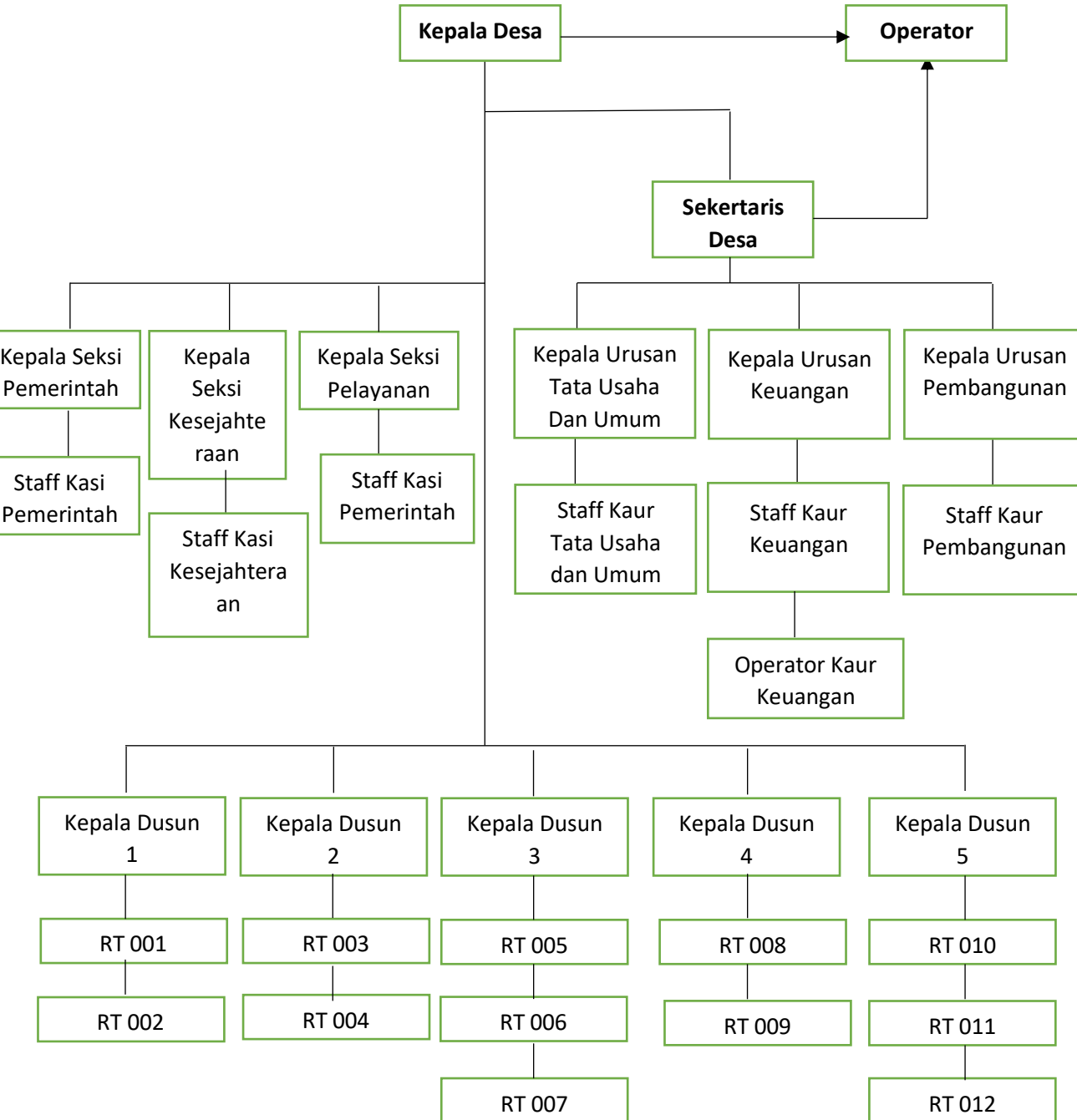
Tabel 2.7 Sarana dan Prasarana Keagamaan

No	Prasarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	3
2	Langgar/Surau/Mushola	2
3	Lainnya	-

2.1.5 Struktur Pemerintahan Desa

Struktur pemerintahan di desa Padang Manis adalah sebagai berikut :

BADAN STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH DESA



2.1.6 Rencana Pembangunan Desa Padang Manis

Selama waktu kurang lebih 30 hari mahasiswa IBI Darmajaya melaksanakan agenda kegiatan program kerja di lingkungan Desa Padang Manis. Desa Padang Manis merupakan Desa yang masih harus terus berkembang. Masih terdapat banyak sektor yang perlu dibenahi demi terciptanya desa yang maju, salah satunya dengan mengembangkan Unit Kegiatan Masyarakat (UKM) dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pada dasarnya, tingkat pengangguran di desa masih cukup tinggi. Apabila mereka dibekali dengan ilmu berbisnis/berwirausaha, tentunya akan mampu menjadi ujung tombak perubahan bagi perekonomian di desa ini. Salah satu cara yang dapat dilakukannya itu dengan mengembangkan Pepaya pada UMKM pepaya yang ada dan budidaya lele dan ternak ayam pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Berdasarkan hasil observasi tersebut maka kelompok 81 berfokus pada:

1. Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
2. Pengembangan UMKM Pepaya
3. Meningkatkan peran aktif warga

2.2 Rencana kegiatan

2.2.1 Latar Belakang Masalah

a. Bidang Manajemen (Manajemen)

- Kurangnya inovasi pada hasil bumi yang ada di desa
- Sedikitnya wilayah yang dapat di jangkau dalam proses pemasaran ataupun penjualan produk pepaya dan lele.

b. Bidang Ekonomi (Akuntansi)

- Kurangnya pengetahuan tentang Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) pada ibu-ibu Kelompok Wanita Tani(KWT) dan juga pembukuan tentang inovasi produk yang baru diciptakan.

c. Bidang Ilmu Komputer (Sistem Komputer dan Sistem Informasi)

- Kurangnya informasi berupa dokumentasi tentang potensi Desa Padang Manis, Way Lima Pesawaran masyarakat luas.
- Belum adanya web UMKM desa untuk memperkenalkan UMKMDesa ke luar daerah

2.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana mengolah pepaya kalifornia menjadi inovasi produk permen pepaya?
2. Bagaimana cara untuk meningkatkan penjualan melalui promosi dengan media sosial dan pendistribusian produk?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Desa Padang Manis merupakan salah satu Desa yang menjadi lokasi dilaksanakannya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya. Dari temuan masalah diatas maka kerangka pemecahan masalah untuk permasalahan yang ada di desa Padang Manis yaitu :

- Pemanfaatan pepaya kalifornia menjadi permen pepaya yang meningkatkan nilai jual.
- Memasarkan produk tersebut menggunakan media online seperti instagram website dan media sosial lainnya.

2.2.4 Tujuan Program

a. Bidang Manajemen (Manajemen)

- Memberikan pelatihan cara membuat Pepaya Kremez
- Memberikan inovasi produk dengan menggunakan label pada Pepaya Kremez.
- Membantu memasarkan produk melalui media sosial.

b. Bidang Ekonomi (Akuntansi)

- Membantu menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) Pepaya Kremez.
- Membantu pembukuan unit usaha lele dan ayam bertelur milik BUMDes menggunakan Microsoft Excel.

c. Bidang Ilmu Komputer (Sistem Komputer dan Sistem Informasi)

- Memperkenalkan potensi yang ada di Desa Padang Manis ke masyarakat luas dengan video dan foto dokumentasi kegiatan sosial, serta pengembangan UMKM Pepaya dan BUMDes.
- Membantu memperkenalkan desaan potensi desa ke luar daerah

2.2.5 Manfaat Program

a. Bidang Manajemen (Manajemen)

- Pelatihan ini dapat memberikan bagaimana cara mengolah Pepaya menjadi makanan yang bernilai jual.
- Inovasi kemasan dengan pemberian label dapat menarik perhatian pembeli sehingga meningkatkan penjualan Pepaya Kremez.
- Dapat meningkatkan penjualan pepaya pada UMKM pepaya dan lele serta ayam bertelur pada BUMDes

b. Bidang Ekonomi (Akuntansi)

- Dapat melakukan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP).
- Dapat membuat laporan Laba Rugi pada UMKM papaya.
- Dapat membuat pembukuan unit usaha lele menggunakan excel sehingga lebih rapi.

c. Bidang Ilmu Komputer (Sistem Komputer dan Sistem Informasi)

- Adanya dokumentasi kegiatan sosial, pengembangan usaha masyarakat yang berjalan sebagai bentuk media informasi untuk mengenalkan Desa Padang Manis ke masyarakat luas.
- Masyarakat lain dari luar daerah serta pemerintah dapat melihat potensi yang ada di Desa Padang Manis.

2.2.6 Sasaran Objek

Objek yang dituju untuk dilaksanakannya berbagai kegiatan adalah Budidaya Lele dan ayam bertelur milik BUMDes, ibu-ibu Kelompok Wanita Tani(KWT).

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

1. Aditya NurHalim

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	Pembuatan Kemasan dan logo Produk Papaya kremez	Tujuannya agar dapat memberikan warna baru pada tampilan kemasan sehingga praktis untuk dijadikan buah tangan	Ibu- Ibu KWT dan Karang taruna Desa Padang Manis

Tabel 2.8 Rencana Kegiatan Individu

Pembuatan desain merk dan desain kemasan, merk dan kemasan merupakan salah satu bagian terpenting dari suatu produk. Merk dan kemasan dapat menjadi suatu nilai tambah bagi produk. Hal ini dapat menguntungkan bagi pengelola UMKM karena dengan begitu UMKM dapat mengenalkan produk yang dimilikinya. Media pemasaran yaitu media-media merupakan suatu alat pemasaran berarti cara kita menawarkan produk pada konsumen. Sehingga kita Artikan suatu alat yang digunakan seseorang pedagang untuk melakukan pemasaran penawaran atau memperkenalkan produk kepada orang banyak..

Pemasaran adalah suatu proses dari manajerial yang membuat individu atau kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan menawarkan produk ke konsumen. Konsep pemasaran, Mulai dari pemenuhan produk (*product*), penetapan harga (*price*), pengiriman barang (*place*), dan mempromosikan barang (*promotion*). Seseorang yang bekerja bidang pemasaran disebut pemasar . Pemasar ini sebaiknya memiliki pengetahuan dalam konsep dan prinsip pemasaran agar kegiatan

pemasaran dapat tercapai sesuai dengan kebutuhan dan keinginan manusia terutama pihak konsumen yang dituju.

Product adalah barang atau jasa yang dapat diperjual belikan. Dalam marketing produk adalah apapun yang bisa ditawarkan ke sebuah pasar dan bisa memuaskan sebuah keinginan atau kebutuhan konsumen.

Price adalah harga yang salah satu bagian yang sangat penting dalam pemasaran suatu produk karena harga adalah satu dari 4 bauran pemasaran atau marketing mix (4p = product, price, place, dan promotion).

Place adalah bidang atau wadah yang digunakan sebagai tempat usaha yang akan kita jalankan nantinya. Maka dari itu tempat yang kita pilih harus memiliki kriteria sebagai berikut.

1. Strategi
2. Bisa diakses dengan mudah
3. Dapat dilihat oleh konsumen

2. Oky IndraJaya

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	Memberikan penyuluhan tentang pembuatan proposal bisnis	Agar mengerti dan dapat membuat proposal bisnis	AparaturDesa, BUMDes, KarangTaruna
2	Pelatihan proposal bisnis kepada masyarakat menggunakan teknologi	Agar lebih mengerti tentang penggunaan teknologi dalam proposal bisnis	AparaturDesa, BUMDes, KarangTaruna
3	Pelatihan penyusunan proposal bisnis dan menyusun tujuan proposal bisnis	Agar mengerti dalam penyusunan proposal bisnis dan tujuan yang akan dijalankan	AparaturDesa, BUMDes, KarangTaruna

Tabel 2.9 Rencana Kegiatan Individu

3. Ragilia Nofantina

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	Pelatihan Laporan Keuangan	Agar masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani dan PKK mengenal bagaimana cara membuat laporan keuangan yang baik	Ibu kwt(kelompok wanita tani), & Ibu PKK
2	Menghitung BPP produk inovasi	Membantu kelompok organisasi menghitung berapa Biaya Pokok Pembuatan dari produk yang sudah di inovasi	UMKM hasil binaan dari Kelompok Wanita Tani (KWT) ,Karang Taruna

Tabel 2.10 Rencana Kegiatan Individu

4. Mulia Destika

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktek kerja pengabdian masyarakat mahasiswa membuat rencana kegiatan sebagai berikut :

No	Rencana kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	Pelatihan pembuatan akun media social	Agar mengerti dalam pembuatan sosmed	Ibu-ibu KWT
2	Pelatihan memasarkan produk melalui media social	Agar lebih mmengerti dalam memasarkan produk	Ibu-ibu KWT
3	Sosialisasi pemasaran ke toko-toko kecil	Agar masyarakat mengenal produk inovasi yang dijalankan	Ibu-ibu KWT

Tabel 2.11 Rencana Kegiatan Individu

Pemasaran adalah salah satu kegiatan pokok yang perlu dilakukan oleh perusahaan baik itu perusahaan barang atau jasa dalam upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya, untuk mendapatkan laba dan untuk berkembang. Hal tersebut disebabkan karena pemasaran merupakan salah satu kegiatan perusahaan, dimana secara langsung berhubungan dengan konsumen. Maka kegiatan pemasaran dapat diartikan sebagai kegiatan manusia yang berlangsung dalam kaitannya dengan pasar. Peranan pemasaran dalam keberhasilan usaha telah diakui di kalangan wirausahawan untuk mempertahankan keberadaannya dalam mengembangkan usaha dan mendapatkan keuntungan, karena pemasaran akan mempengaruhi secara langsung terhadap kelancaran maupun keberhasilan usaha dalam mencapai tujuannya. Penting bagi pemula untuk mengetahui strategi

pemasaran yang tepat dan sesuai untuk produk yang akan dijual di pasaran. Dengan strategi pemasaran yang tepat dan sesuai maka produk akan mudah diterima calon konsumen sehingga calon konsumen membeli produk yang akan dijual. Tujuan dilakukannya rencana tersebut ialah :

1. Untuk memperkenalkan produk lebih luas.
2. Untuk Meningkatkan penjualan dan laba produk Pepaya kremez.
3. Memperluas pangsa pasar dari produk tersebut.

5. Rita Sari

Pembuatan video desa

Video dokumenter merupakan salah satu sarana dalam pelaksanaan PKPM yang berfungsi sebagai alat dokumentasi selama kegiatan PKPM berlangsung dan juga sebagai bukti bahwa kegiatan tersebut benar benar terlaksana. Video ini sendiri didasari oleh adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dijaman perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat ini, dan diperlukan suatu video untuk mempermudah dalam menyebarkan informasi.

6. M.Rizaldi

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1.	Membuat website Desa dan UMKM dan melakukan demo menggunakan aplikasi wix.	Agar masyarakat dapat menggunakan aplikasi yang telah dibuat untuk memasarkan produk yang telah dibuat.	Aparatur Desa dan Operator Desa.
2.	Melakukan sosialisasi aplikasi Tokopedia.	Memperkenalkan kepada masyarakat agar masyarakat lebih mudah untuk memasarkan produk dengan lebih luas	Masyarakat Desa dan Karang taruna.

Tabel
2.12
Rencana
Kegiatan
Individu

1. Membuat Website Desa dan UMKM Desa Padang Manis dengan Wix.

Membuat UMKM Desa dan meningkatkan produk yang dihasilkan oleh desa karena kemajuan teknologi dirasa bermanfaat untuk dijadikan sebagai salah satu strategi pemasaran produk bagi para pelaku bisnis UMKM.

2. Melakukan Sosialisasi Aplikasi Tokopedia.

Mensosialisasikan aplikasi Tokopedia agar UMKM dan masyarakat dapat melakukan penjualan produk mereka dengan mudah dan bertransaksi dengan mudah hanya melalui sebuah smartphone.

